PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPASITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NUR FADILLAH DAULAY 210209066

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPASITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nur Fadillah Daulay
NIM : 210209062

Mahasiswa Program studi Rendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan KiN Ar-raniry

AR-RANIRY

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Drs. Ridwan M. Daud, M, Ed NIP.196505162009031001

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., NIP.19 906172003122002

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPASITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal Selasa, 19Agustus 2025 25 safar 1447 Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Ketua, Penguji I, Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd NIP. 196505162000031001 NIP. 198907032023212038 Penguji II, Penguji III, Dr.Azhar, M.Pd V. Juhra, S.Sos.I., M.S.I NIP.196812121994021002 NIP.198204182009011014 **Jengetahui** Multas Farbiyah dan Keguruan Ranir Banda Aceh 46., M.A., M.Ed., Ph.D.

301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Fadillah Daulay

NIM : 210209066

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi: Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Compasition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Pemahaman Siswa Kelas IV SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
- Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
- Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawahkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR-RANIRY

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang Menyatakan

ETERA Nur Fadillah Daulay

9F4B5AMX416376800 NIM. 210209066

ABSTRAK

Nama : Nur Fadillah Daulay

Nim : 210209066

Fakultas/prodi : Tarbiah dan Keguruan/ Pendidikan Guru

madrasah Ibtidaiya

Judul Skripsi : Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and

Compasition (CIRC) Untuk Meningkatkan Membaca

Pemahaman Siswa Kelas IV SD/MI

Pembimbing : Drs. Ridwan M.Daud, M.Ed

Kata Kunci : Metode Cooperative Integrated Reading and Compasition

(CIRC) Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa

Kemampuan membaca pemahaman dan menulis merupakan keterampilan penting yang berperan besar dalam mendukung keberhasilan belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia. Namun, di lapangan, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang menekankan kerja sama kelompok untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan metode CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia; (2) mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode tersebut; dan (3) menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode CIRC. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV-B SDN 4 Banda Aceh tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru meningkat dari 75% (kategori baik) pada siklus I menjadi 90% (kategori sangat baik) pada siklus II; (2) aktivitas siswa meningkat dari 71% (kategori baik) menjadi 90% (kategori sangat baik); dan (3) kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dari 62,50% (kategori cukup) menjadi 88,88% (kategori sangat baik). Dengan demikian, penerapan metode CIRC dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar khususnya pada kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SDN 4 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpah rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kita sanjung keharibaan junjungan alam sayyidil mustafa Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan para sahabat sekalian. Dengan berkat beliaulah kita masih dapat merasakan nikmatnya dapat mempelajari banyak ilmu sebagai mana yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Berkat taufik dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mebaca dan Menulis Siswa Kelas IV SD/MI." Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Stara Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Suatu kebahagiaanbagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan syarat, penyusun skripsi dapat terselesaikan karena banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan rasa hormat mengucapkan terimakasih dan mendo'akan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor UIN Ar Raniry yang telah memberikan Fasilitas yang layak kepada seluruh Mahasiswa/i termasuk penulis.
- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, besarta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas kemudahan selama proses penyelesaian penelitian.
- 3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 4. Bapak Drs. Ridwan M.Daud. M.Ed selaku dosen pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesabaran, masukan, dan arahan yang telah bapak berikan selama menjadi dosen pembimbing mulai dari menyusun proposal sampai skripsi. Penulis bersyukur telah diberikan kesempatan untuk belajar di bawah bimbingan bapak, terimakasih.
- 5. Bapak Dr.Azhar M.Pd yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrumen penelitian yang peneliti gunakan.
- 6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama studi hingga skripsi selesai.
- 7. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 04 Banda Aceh dan ibu

Mira Listiana, S. Pd., selaku wali kelas IV dan tim kolaborator serta ibu Nurul Hidayah, S. Pd., selaku operator dan seluruh pihak di SDN 04 Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, sujud syukur kepada Allah. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

- 1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ayah Syafaruddin Daulay dan ibu Elmisah Nasution. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta kasih yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa studi ini, yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan yang luar biasa untuk setiap langkah yang peneliti lalui. Begitu penting dukungan Orang tua dibalik penyelesaian skripsi ini dengan meyakinkan bahwasanya peneliti mampu menyelesaikan masa studi ini, maka dari itu persembahan ini menjadi tempat peneliti mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah dilahirkan dari orang tua yang Masya Allah begitu luar biasa. Berkah umur, bahagia, sehat selalu serta hiduplah lebih lama lagi, ayah dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
- 2. Saudaraku tercinta Elsya Khairani Daulay S. Kom., Muhammad Al-Fauzi Daulay dan Agus Sofyan Daulay terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yang selalu memberikan dorongan dan dukungan serta nasehat-nasehat bijaknya. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
- 3. Kepada teman-teman penulis Endang, Hania, widiya, Putri dan seluruh

teman-teman seperjuangan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiya angkatan 2021 Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah mewarnai perjuangan kuliah ini dengan berbagai pengalaman tak terlupakan

4. Terimakasih kepada penulis sendiri Nur Fadillah Daulay. Terimakasi sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih atas segala kerja dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Berbahagialah selalu dimanaun berada, semoga tetap rendah hati kuat dan sabar sampai detik ini, yang tidak pernah patang menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi, dan tetap berjuang dalam keadaan apapun.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas.	30
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru	60
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa	61
Gambar 4.3 Persentase Hasil Membaca pemahaman siswa	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.	34
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Membaca Pemahaman.	35
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 04 Banda Aceh	36
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	39
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	42
Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca pemahaman Siswa Siklus I	44
Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus I	46
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	50
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel.4.8 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca pemahaman siswa Siklus II	55
Tabel 4.9 Hasil Temuan selama proses pembelajaran dengan menerapkan	
Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan penelitian	70
Lampiran 2	: Surat keterangan sudah melakukan penelitian	
Lampiran 3	: Lembar Lulus Plagiasi	
Lampiran 4	: Lembar Validasi Modul	73
Lampiran 5	: Surat keterangan (SK) bimbingan skripsi	74
Lampiran 6	: Modul Ajar Siklus I	
Lampiran 7	: Lkpd siklus I	
Lampiran 8	: Soal Evaluasi Siklus I	
Lampiran 9	: Modul Ajar Siklus II	90
Lampiran 10	: Lkpd Siklus II	
Lampiran 11	: Soal Evaluasi Siklus II	
Lampiran 12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	104
_	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	
Lampiran 14	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	102
	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	
	: Dokumentasi	
•		



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	•••••
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	V
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	[
E. Defenisi Operasional	[
F. Penelitian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositi	
1. Pengertian Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	ion 11
2. Fase Metode Cooperative Integrated Reading and Composition	
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Cooperative Integrated	l
Reading and Compasition (CIRC)	12
4. Kelebihan dan Kek <mark>urang</mark> an Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	
Integrated reading and Compasition (CIRC)	
5. Hubungan Metod <mark>e Pembelajaran dengan</mark> Hasil Belajar	
1. Pengertian Membaca	
2. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	
<u>C</u> . Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
<u>D</u> . Materi	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	
C. Teknik Pengumpulan Data	
D. Instrumen Penelitian.	
E. Teknik Analisis Data	
F. Indikator Keberhasilan penelitian	
•	
BAB IV PEMBAHASAN	36

A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Siklus 1	
2. Siklus II	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Analisis Aktivitas Guru	
2. Analisis Aktivitas Siswa	
3. Analisis Hasil Kemampuan Membaca Permulaan dan Menulis Siswa	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	
B. Saran	
D. Saran	03
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
جامعة الرانري	
AR-RANIRY	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masala

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat mengadaptasi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung kemajuan Bangsa dan Negara. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini bermakna bahwa pelaksanaan Pendidikan Nasional memiliki tujuan yang kompleks, disamping bertakwa kepada Tuhan, pendidikan juga diharapkan mampu membentu peserta didik menjadi sosok yang cakap terhadap ilmunya dan mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan SD/MI yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berfikir dan berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain berkomunikasi yang paling efektif, berfikirpun menggunakan bahasa.² Berbahasa itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang lain untuk berkomunikasi. Pada dasarnya, setiap pembelajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampilmenyimak, terampil berbicara,

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 5.

 $^{^2}$ Minto Rahayu, $Bahasa\ Indonesia\ di\ Perguruan\ Tinggi,$ (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2007), h. 3.

terampil membaca, dan terampil menulis.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum merdeka menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mampu meningkat persatuan dan kesatuan bangsa serta menjadi penghela ilmu pengetahuan, sebagai penghela ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia telah mampu mewadahi keberagaman konsep pengetahuan, baik konsep yang berakar pada kearifal lokal di Indonesia maupun konsep peradaban baru.¹

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi itu berupa bahasa. Pengembangan kurikulum merdeka diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum merdeka menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mampu meningkat persatuan dan kesatuan bangsa serta menjadi penghela ilmu pengetahuan, sebagai penghela ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia telah mampu mewadahi keberagaman konsep pengetahuan, baik konsep yang berakar pada kearifal lokal di Indonesia maupun konsep peradaban baru.²

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi itu berupa bahasa.

¹ Siaran Bina Bahasa di TVRI Jawa Tengah, Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan.Tersedia dalam, http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/detail/167/Siaran-Bina-Bahasa-di-TVRI-Jawa-Tengah-Bahasa-Indonesia-sebagai-Penghela-Ilmu Pengetahuan. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

² Siaran Bina Bahasa di TVRI Jawa Tengah, Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan.Tersedia dalam, http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/detail/167/Siaran-Bina-Bahasa-di-TVRI-Jawa-Tengah-Bahasa-Indonesia-sebagai-Penghela-Ilmu Pengetahuan. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

Pengembangan kurikulum merdeka diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan guru mempunyai kemampuan memahami tentang tujuan pembelajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menguasai bahan, menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemampuan guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencangkup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

Dalam konteks ini, guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategi, karena gurulah yang berada dibarisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru langsung berhadapan dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup kegiatan pentransperan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif.

Melalui bimbingan dan juga tauladan bagi guru dapat memaksimalkan proses penerimaan dan penyerapan keterampilan yang dimiliki guru. Lebih jelas dipaparkan peran guru seperti yang dikemukakan oleh tokoh pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara yaitu: (1) ing ngarso sung tuloda artinya: jika pendidik berada didepan maka hendaklah menjadi contoh teladan yang baik terhadap anak didiknya, (2) ing madyo mangunkarso, artinya: dika pendidik berada ditengah-tengah anak didiknya, maka hendaklah iya dapat membangkitkan kemauan atau kehendak mereka, membangkitkan hasrat anak didik untuk berinisiatif atau bertindak. (3) tut wuri handayani, artinya: jika pendidik berada dibelakang dapat mengikuti, medorong , motivasi dengan awas.³

³ Rosdiana, *Pendidikan Suatu pengantar* (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2012), h. 55.

Strategi pembelararan yang digunakan guru selama ini belum optimal sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan siswa, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Untuk mengurangi atau bahkan menghindari strategi yang monoton tersebut diupayakan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam menciptakan komunikasi yang multiarah sehingga diharapkan juga menimbulkan dan meningkatkan interaksi yang proaktif dalam pembelajaran. Namun, perlu disadari bahwa setiap strategi juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, oleh karena itu, keaktifan siswa adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan seksama oleh guru dalam mengidentifikasi kemampuan siswa yang membantu dalam menentukan materi, strategi, dan model yang tepat untuk digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa dan setiap detik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan bermakna dan tidak membosankan bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal di SDN 4 Banda Aceh, ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yakni kurang dari 73%. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami isi bacaan secara baik. Guru menyampaikan bahwa siswa sering membaca teks hanya sekilas, tanpa berusaha memahami maksudnya. Dalam pembelajaran membaca pemahaman ditemukan beberapa kendala yang dialami siswa. Siswa masih kesulitan menemukan ide pokok karena sering mencampuradukkan kalimat utama dengan kalimat penjelas. Mereka juga kurang teliti dalam mencari informasi penting yang terdapat dalam bacaan, sehingga detail yang seharusnya mudah ditemukan sering terlewat. Selain itu, siswa belum mampu menafsirkan makna kata atau kalimat sulit, bahkan sering salah memahami maksud tersirat dari

teks. Kesulitan lain tampak ketika menjawab pertanyaan isi bacaan, banyak jawaban siswa yang tidak sesuai karena pemahaman terhadap teks masih dangkal. Demikian juga saat menarik kesimpulan, siswa belum mampu merangkum informasi utama sehingga inti bacaan tidak tersampaikan dengan tepat.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka mengaku sering merasa bingung saat diminta mencari ide pokok atau menjawab pertanyaan bacaan. Beberapa siswa juga mengatakan cepat bosan saat pelajaran Bahasa Indonesia karena cara guru mengajar lebih banyak ceramah dan penugasan, sehingga mereka kurang termotivasi. Selain itu, guru sendiri masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru. Pembelajaran yang sehar<mark>us</mark>nya dapat meningkatkan keterampilan membaca justru membuat siswa pasif, sehingga perkembangan kemampuan membaca pemahaman mereka terhambat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah hampir di semua aspek, baik menemukan ide pokok, informasi penting, menafsirkan makna, menjawab pertanyaan, maupun menarik kesimpulan. Padahal, keterampilan membaca pemahaman sangat penting sebagai dasar untuk memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan berpikir 7 mm.amm 3 kritis.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu alternatif adalah metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model ini menekankan kerja sama kelompok, membaca terpadu, serta latihan memahami isi bacaan dan menuliskannya kembali. Dengan penerapan CIRC, diharapkan siswa lebih termotivasi, mampu menemukan ide pokok dan informasi penting, menjawab pertanyaan dengan tepat, menafsirkan makna kata, serta dapat menarik kesimpulan secara benar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan lebih lanjut dengan judul "Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading Compasition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pemahaman siswa Kelas

IV SD/MI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

- 1. Bagaimana aktifiras guru dalam menerapkan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition untuk meningkatkan kemampuan membaca pada matapelajaran bahasa indonesia dikelas IV SDN 4 Banda Aceh?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition untuk menerapkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 4 Banda Aceh?
- 3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa indonesia di kelas IV SDN 4 Banda Aceh dengan menerapkan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa indonesia di kelas IV SDN 4 Banda Aceh dengan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition
- 2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada mata pelajaran Bahasa indonesia di kelas IV SDN 4 Banda Aceh dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compasition*
- 3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah menerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compasition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 4

Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition

2. Manfaat praktik

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini dapat minat belajar membaca dan menulis siswa meningkat.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.
- c. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compasition sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran

E. Defenisi Operasional

AR-RANIRY

<u> جا معة الرانري</u>

1. Metode pembelajaran CIRC

Metode adalah pembelajaran Cooveratipe Integrand Reading and Compasition CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa.

2. Kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari media cetak. Informasi ini diperoleh melalui proses pemahaman. Secara spesifik membaca adalah suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna.

Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk bentuk yang dibaca. Makna atau arti bacaan berhubungan erat dengan maksud, tujuan atau keintensifan membaca.

Adapun hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV SD 4 Banda Aceh Adalah:

- 1. Bagaimana menurut Ibu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4?
 - Jawaban: Sebagian siswa sudah bisa memahami isi bacaan, tapi masih ada yang hanya membaca sekilas tanpa benar-benar mengerti.
- 2. Apa saja kendala yang biasanya dihadapi siswa saat membaca pemahaman?
 - Jawaban: Mereka sering kesulitan menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan memahami kosakata yang sulit.
- 3. Metode apa yang biasanya Ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?
 - Jawaban: Saya sering menggunakan tanya jawab, diskusi kelompok, dan kadang metode membaca bergantian.
- 4. Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran membaca pemahaman berlangsung?
 - Jawaban: Kalau teksnya menarik, siswa lebih antusias. Tapi kalau teks panjang, banyak yang cepat bosan.
- 5. Menurut Ibu, apa yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa?
 - Jawaban: Perlu variasi metode, misalnya dengan gambar, permainan,

atau kerja kelompok supaya mereka lebih aktif.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan data yang peneliti didapatkan ada beberapa yang berkaitan atau relevan dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Compasition* (CIRC) untuk meningkatakan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV SDN 4 Banda Aceh, untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis mengadakan kajian Pustaka sebelumnya, dalam kajian Pustaka ini penulis menemukan beberapa judul yang relevan, diantaranya:

- 1. Skripsi Lidiya Pebriyanti Sihite "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Materi Membaca pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sihite Dolok Sangul". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar melalui model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa peningkatan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu diperoleh nilai persentase sebesar 89,24%.
- 2. Skripsi Maya Umi Widasari "Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MI Islamiah Sumberjo Batang Hari Lampung Timur." Hasil penelitian menunjukkan metode PQ4R mampu Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai persentase pada siklus 1 sebesar 52,50% sedangkan pada siklus 2 diperoleh persentase sebesar 75,83% sehingga dapat dinyatakan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman siswa.

3. Skripsi Sri Abdiningsih Masithah "Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 MIN 2 nagan Raya" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAS mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan dapat dilihat dari nilai persentase yang diperoleh pada siklus 1 dengan skor 72'3% sedangkan pada siklus 2 diperoleh persentase skor sebesar 94,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS berbantuan media Big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

